

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan selama 3 hari pada Ny. M (56 tahun) dengan Hipertensi Grade 2 di Ruang Anggrek RSUD Bangil, dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) efektif mengatasi masalah Nyeri Akut. Seluruh tahapan asuhan mulai dari pengkajian data nyeri, penegakan diagnosis Nyeri Akut, penyusunan rencana intervensi manajemen nyeri, hingga implementasi terapi *Slow Stroke Back Massage* selama 10–15 menit telah dilaksanakan secara sistematis dan sesuai prosedur.

Adapun Kriteria Hasil yang berhasil dicapai pada akhir evaluasi (Hari ke-3) adalah sebagai berikut: Keluhan nyeri menurun secara signifikan: Skala nyeri kepala pasien berkurang dari kategori sedang (skala 6) menjadi kategori ringan (skala 2), tekanan darah membaik (mendekati rentang target), berkurangnya ekspresi meringis. Pemberian terapi *slow stroke back massage* dilakukan secara rutin selama tiga hari dengan durasi 10–15 menit setiap sesi, yang menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan terapi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pelayanan

Hasil dari Kaya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan serta mengintegrasikan intervensi keperawatan komplementer yang rutin diberikan pada pasien, khususnya pada pasien yang mengalami nyeri.

5.2.2 Pendidikan & Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi literatur dan bukti ilmiah (*evidence-based nursing*) di perpustakaan dalam pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah, khususnya pada sistem kardiovaskular.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan menggunakan metode komparatif (misalnya membandingkan efektivitas *Slow Stroke Back Massage* dengan terapi komplementer lain seperti relaksasi otot progresif atau aromaterapi) terhadap penurunan tekanan darah dan nyeri kepala. Disarankan pula bagi peneliti berikutnya untuk memperluas jumlah subjek penelitian (tidak hanya berfokus pada studi kasus panjang) serta memperpanjang durasi pemantauan serta memberikan jarak antara terapi farmakologi berdasarkan *evidence based* guna melihat konsistensi efek jangka panjang dari terapi *Slow Stroke Back Massage* terhadap stabilitas tekanan darah pasien hipertensi.